

# WAWASAN PENDIDIKAN

<http://journal.upgris.ac.id/index.php/wp>

## ANALISIS KESULITAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS DESKRIPSI PADA PESERTA DIDIK KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI SIMPAR TEMANGGUNG

Hanif Putri Anggoro Ritna<sup>1)</sup>, Mudzanatun<sup>2)</sup>, Khusnul Fajriyah<sup>3)</sup>

DOI : 10.26877/jwp.v5i2.20463

<sup>123</sup> Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Semarang

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk 1) Mendeskripsikan kesulitan keterampilan menulis teks deskripsi pada peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri Simpar Temanggung, dan (2) Mendeskripsikan faktor penyebab kesulitan keterampilan menulis teks deskripsi pada peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri Simpar Temanggung. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif, dengan sumber data dari guru, peserta didik, dan orang tua. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, tes, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) kesulitan keterampilan menulis teks deskripsi pada peserta didik kelas V SDN Simpar Temanggung yaitu meliputi : (a) ketidakmampuan peserta didik dalam menentukan fokus utama karangan teks deskripsi, (b) kesulitan dalam menyusun karangan secara terstruktur, (c) kesalahan ejaan yang sering terjadi, (d) penggunaan kosakata yang minim dan tidak sesuai konteks, (e) pemahaman yang belum memadai mengenai penggunaan huruf kapital yang benar, dan (f) penempatan tanda baca yang tidak tepat, termasuk kelebihan atau kekurangan tanda baca (2) faktor penyebab kesulitan keterampilan menulis teks deskripsi pada peserta didik kelas V SDN Simpar Temanggung adalah (a) perkembangan kognitif yang masih pada tahap operasional konkret, (b) kurang berkonsentrasi, (c) kurangnya literasi membaca dan menulis, dan (d) kurang terbiasa dalam menggunakan bahasa Indonesia. Saran yang diberikan mencakup peningkatan penggunaan bahasa baku dan literasi bagi peserta didik, motivasi dan pelatihan rutin bagi guru, serta dukungan belajar dari orang tua.

**Kata kunci:** keterampilan menulis, teks deskripsi, kesulitan belajar, pendidikan dasar.

### Abstract

*This study aims to 1) describe the difficulties in writing descriptive texts among fifth-grade students at Simpar Temanggung Public Elementary School, and (2) describe the factors causing difficulties in writing descriptive texts among fifth-grade students at Simpar Temanggung Public Elementary School. The method used is qualitative research, with data sources from teachers, students, and parents. Data collection was conducted through observation, tests, interviews, and documentation. The results of this study indicate that (1) the difficulties in writing descriptive texts among fifth-grade students at Simpar Temanggung State Elementary School include: (a) the inability of students to determine the main focus of the descriptive text, (b) difficulties in structuring the text, (c) frequent spelling errors, (d) limited and contextually inappropriate vocabulary, (e) inadequate understanding of proper capitalization, and (f) improper placement of punctuation marks, including excessive or insufficient use of punctuation marks. (2) The factors causing difficulties in descriptive text writing skills among fifth-grade students at SDN Simpar Temanggung are (a) cognitive development still at the concrete operational stage, (b) lack of concentration, (c) lack of reading and writing literacy, and (d) lack of familiarity with the Indonesian language. The recommendations include improving the use of standard language and literacy among*

*students, providing motivation and regular training for teachers, and offering learning support from parents.*

**Keywords:** *writing skills, descriptive texts, learning difficulties, elementary education.*

---

#### History Article

Received 25 September 2024

Approved 26 Desember 2024

Published 20 Agustus 2025

#### How to Cite

Ritna, H, F, A., Mudzanatun. & Fajriyah, K. (2025). Analisis Kesulitan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Pada Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar Negeri Simpar Temanggung. *Jurnal Wawasan Pendidikan*, 5(2), 424-432.



---

#### Coresponding Author:

Desa Simpar Rt 06, Rw 01, Kab Temanggung.

E-mail: <sup>1</sup> [anggoroputri8@gmail.com](mailto:anggoroputri8@gmail.com)

<sup>2</sup> [mudzanatun@upgris.ac.id](mailto:mudzanatun@upgris.ac.id)

<sup>3</sup> [khusnulfajriyah@upgris.ac.id](mailto:khusnulfajriyah@upgris.ac.id)

#### PENDAHULUAN

Sekolah Dasar merupakan jenjang dasar bagi peserta didik dalam menempuh pendidikan yang melandasi ke jenjang selanjutnya. Oleh karena itu, sangat penting dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah dasar harus berjalan optimal. Menurut UUD 1945, pengertian pendidikan sekolah dasar merupakan suatu upaya untuk mencerdaskan dan mencentak kehidupan bangsa yang bertaqwa, cinta dan bangga terhadap bangsa dan negara, terampil, kreatif, berbudi pekerti, dan santun serta mampu menyelesaikan permasalahan di lingkungannya.

Pengetahuan dasar yang harus dimiliki peserta didik adalah keterampilan berbahasa. Menurut Khotimah dan Suryandari (2016:492) Keterampilan berbahasa merupakan keterampilan yang sangat dibutuhkan untuk berkomunikasi pada kehidupan sehari-hari. Apabila keterampilan berbahasa optimal maka tujuan komunikasi yang dilakukan akan tercapai. Sebaliknya, apabila seseorang lemah dalam keterampilan berbahasa bukan tidak mungkin akan menimbulkan salah pengertian sehingga tujuan komunikasi yang dilakukan tidak tercapai.

Menurut Tarigan (2021:2) keterampilan dalam berbahasa terdiri dari empat aspek yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keempat aspek tersebut sangat penting karena saling berkaitan dan merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Keterampilan menulis merupakan keterampilan paling kompleks sebab dengan menulis bisa dikatakan sebagai puncak dari keterampilan berbahasa, sebab dalam kegiatan menulis termuat keterampilan lainnya (Baehaki & Cahyani, 2016). Menulis memiliki peranan penting dalam berbahasa, sehingga harus ditanamkan kepada peserta didik sekolah dasar dengan baik. Dengan menulis peserta didik diharapkan dapat menuangkan ide, pikiran, gagasan dan perasaan mereka ke dalam bentuk tulisan. Sehingga orang lain yang membaca dapat memahami isi tulisan tersebut dengan baik. Keterampilan menulis juga dituntut untuk mempunyai pengetahuan menguasai kosakata, pengetahuan, dan pengalaman agar mampu menyampaikan gagasan penulis kepada pembaca secara sistematis. Hal ini selaras dengan pendapat Hartawan, dkk

(2015:2) yang mengatakan bahwa dalam keterampilan menulis itu peserta didik dituntut untuk menguasai kosakata, pengetahuan, dan pengalaman agar mampu menyampaikan gagasan penulis kepada pembaca. Salah satu bentuk keterampilan menulis yang harus diajarkan kepada peserta didik adalah menulis teks deskripsi.

Keterampilan menulis teks deskripsi merupakan salah satu kompetensi yang harus dikuasai oleh peserta didik yang merupakan kemampuan peserta didik untuk mengekspresikan maksud melalui media bahasa, dalam keterampilan menulis teks deskripsi diperlukan perencanaan mengenai topik dan tema yang akan ditulis, tujuan yang akan disampaikan, dan pembahasan yang akan diuraikan. Menurut Dalman (2021:94) teks deskripsi adalah teks bacaan yang gagasan utamanya dijelaskan dengan cara memaparkan secara jelas dan mendetail tentang objek atau peristiwa yang sedang menjadi topik, sehingga pembaca seakan-akan merasakan atau mengalami langsung yang sedang diungkapkan di dalam teks tersebut. Namun, berdasarkan observasi awal penulis pada kenyataannya terdapat peserta didik kelas V yang kesulitan dalam menulis teks deskripsi.

Keterampilan menulis adalah suatu keterampilan yang memiliki banyak manfaat dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Dalman (2021 : 6) menjelaskan bahwa menulis memiliki banyak manfaat yang dapat dipetik dalam kehidupan ini, diantaranya: (1) peningkatan kecerdasan, (2) pengembangan daya inisiatif dan kreativitas, (3) penumbuhan keberanian, (4) pendorongan kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi. Manfaat yang bisa diterima dapat menjadikan keterampilan menulis menjadi hal yang perlu diperhatikan dan dikembangkan, terlebih lagi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia terdapat materi pembelajaran yang bertujuan mengasah kemampuan peserta didik dalam menulis salah satunya yaitu pada pembelajaran teks deskripsi.

## **METODE**

Metode penelitian yang digunakan peneliti yaitu pendekatan kualitatif dengan penyajian data secara deskripsi. Menurut Sugiyono (2019: 18) mengatakan metode kualitatif adalah metode yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dan generalisasi.

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 13 Mei - 24 September 2024 di SDN Simpar, yang terletak di Desa Simpar, Kecamatan Tretep, Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah Kode Pos 56259. Penelitian ini melibatkan guru, peserta didik dan orang tua peserta didik Kelas V SD Negeri Simpar Kabupaten Temanggung, sampel penelitian yang dilakukan 15 peserta didik yang terdiri dari 9 peserta didik perempuan dan 6 peserta didik laki-laki SDN Simpar.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Dalam penelitian ini sumber data primer diperoleh melalui wawancara langsung dengan guru, peserta didik dan orang tua peserta didik kelas V SDN Simpar Temanggung. Sedangkan sumber data sekunder diperoleh dari dokumentasi saat pelaksanaan penelitian. Data sekunder juga didapatkan dari artikel atau jurnal dan dokumentasi yang bertujuan untuk melengkapi data

primer. Instrumen penelitian yang dilakukan adalah observasi, wawancara, tes, hasil pekerjaan peserta didik dan dokumentasi.

Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi. Menurut (Moleong, 2021:330) membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori. Peneliti dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek data kepada sumber yang sama yaitu guru, peserta didik, dan orang tua peserta didik dengan teknik yang berbeda.

Metode analisis data yang digunakan peneliti yaitu metode analisis data Model Miles and Huberman. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga data sudah jenuh (Miles and Huberman dalam Sugiyono, 2019: 321).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di SDN Simpar, yang terletak di Desa Simpar, Kecamatan Tretep, Kabupaten Temanggung, Provinsi Jawa Tengah dengan kode pos 56259. Berdasarkan profil sekolah yang didapat, lokasi sekolah berada di tepi jalan raya.

SDN Simpar memiliki guru dan tenaga kependidikan sebanyak 9 orang yang cukup kompeten dalam pembelajaran dan dalam penggunaan teknologi. SDN Simpar memiliki keadaan bangunan yang cukup baik dalam mendukung proses belajar mengajar. Sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah diantaranya adalah 6 rombel kelas dengan kondisi baik dengan fasilitas meja, kursi, dan papan tulis serta ruangan kelas yang bersih dan rapi. Selain ruang kelas, ruang guru dan ruang kepala sekolah, terdapat ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang UKS, ruang ibadah, ruang gudang, toilet, lapangan upacara dan olahraga, kantin, dan tempat parkir.

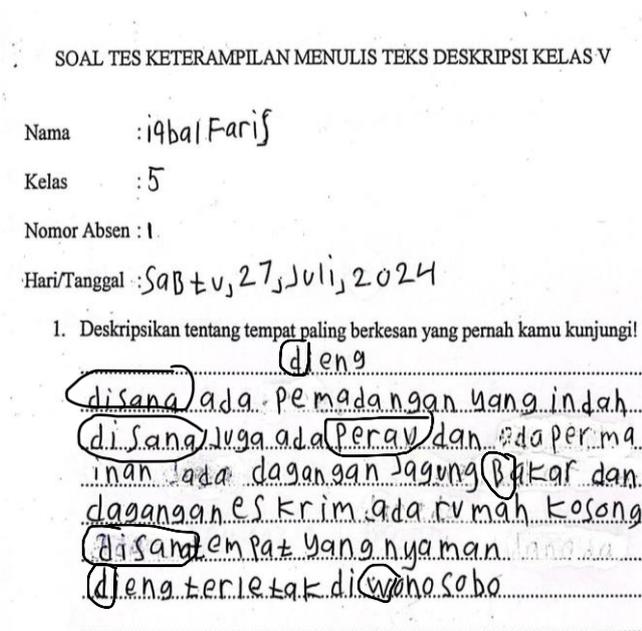
SDN Simpar memiliki jumlah peserta didik tahun peserta didik 2024/ 2025 sebanyak 107 peserta didik. Penelitian ini dilakukan di kelas V SDN Simpar. Data peserta didik yang digunakan adalah sebanyak 15 peserta didik dengan peserta didik laki-laki sejumlah 6 dan Perempuan sejumlah 9 peserta didik.

Data dalam penelitian ini didapatkan oleh peneliti melalui kegiatan observasi, tes, dan wawancara. Observasi dilakukan oleh peneliti untuk mengamati guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran dengan guru kelas V Ibu Silvia Marantika, S.Pd. dan wawancara kepada 3 peserta didik dan orang tua peserta didik yang sudah terpilih sesuai dengan hasil penilaian tes keterampilan menulis teks deskripsi. Proses pembelajaran keterampilan menulis teks deskripsi di kelas V dimulai dengan salam dan doa, diikuti dengan pemeriksaan pakaian dan instruksi untuk mengambil alat tulis. Setelah absensi, guru melakukan ice breaking dan kuis singkat untuk meningkatkan konsentrasi peserta didik, meskipun banyak yang masih kurang fokus. Selanjutnya guru menjelaskan langkah-langkah menulis karangan teks deskripsi, ciri-ciri teks deskripsi, dan struktur teks deskripsi sesuai dengan materi yang terdapat di buku peserta didik. Pada saat kegiatan ini ditemukan peserta didik yang kurang memperhatikan penjelasan dari guru sehingga saat diminta guru untuk membuat karangan teks deskripsi terdapat peserta didik yang masih kesulitan untuk menulis karangan teks deskripsi sesuai dengan masalah yang

terfokus sebagai acuan peneliti dalam kesulitan keterampilan menulis teks deskripsi pada peserta didik kelas V.

Setelah seluruh peserta didik menyelesaikan menulis karangan teks deskripsi, peserta didik langsung mengumpulkan hasilnya dimeja guru dan bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari dalam proses pembelajaran.

Data tes diperoleh hasil mengenai kesulitan keterampilan menulis teks deskripsi berdasarkan aspek menyusun judul, organisasi isi, penulisan kata, penggunaan huruf kapital, dan penggunaan tanda baca. analisis hasil tes keterampilan menulis teks deskripsi peserta didik kelas V SDN Simpang Temanggung, terdapat beberapa kesulitan yang dihadapi oleh mereka dalam berbagai aspek. Pertama, dalam penyusunan judul, umumnya judul yang dibuat sudah sesuai dengan isi karangan, tetapi terdapat kekurangan dalam organisasi isi yang mempengaruhi kepaduan dan kelogisan kalimat. Banyak peserta didik yang belum mampu menyusun kalimat dengan baik, sehingga ide-ide yang disampaikan tidak terhubung dengan jelas. Selain itu, penulisan kata sering kali tidak tepat, dengan beberapa kesalahan penulisan dan penggunaan huruf kapital yang kurang konsisten. Beberapa contoh kesalahan meliputi penggunaan kata "disana" yang seharusnya ditulis "di sana," dan penulisan nama tempat yang tidak menggunakan huruf kapital dengan benar.



**Gambar 4.4 Hasil Tes PD 1**  
 (Sumber : Data Hasil Tes PD 1)

Di sisi lain, penggunaan tanda baca juga menjadi masalah yang signifikan, di mana banyak peserta didik tidak menggunakan tanda baca yang diperlukan untuk memperjelas kalimat. Hal ini membuat karangan mereka sulit dibaca dan dipahami. Sebagian besar kalimat tidak memiliki tanda titik atau koma yang memadai, sehingga pembaca kesulitan dalam mengikuti alur cerita. Meskipun ada beberapa peserta didik yang menunjukkan kemajuan dalam penyusunan teks, masih diperlukan penguatan dalam aspek-aspek tersebut agar keterampilan menulis mereka dapat meningkat. Pendekatan pembelajaran yang lebih fokus pada penulisan

kalimat yang baik, penggunaan tanda baca, dan organisasi ide sangat penting untuk membantu mereka mengembangkan kemampuan menulis teks deskripsi dengan lebih efektif.

Wawancara dilakukan dengan tiga responden yaitu guru, peserta didik dan orang tua peserta didik. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru yang dilakukan, keterampilan peserta didik dalam menulis teks deskripsi sudah cukup baik. Hal ini terjadi karena adanya bimbingan dari guru, sehingga mereka lebih memahami struktur teks deskripsi. Namun, masih ada peserta didik yang mengalami kesulitan dalam menulis teks deskripsi. Peserta didik sering membuat kesalahan seperti kesulitan menempatkan huruf kapital yang tepat, penulisan huruf yang kurang dan salah pada kata-kata, keterbatasan kosakata, penggunaan tanda baca yang kurang tepat, serta kesulitan dalam menuangkan ide-ide yang mereka pikirkan ke dalam tulisan bahasa Indonesia yang menyebabkan keterpaduan antara kalimat satu dengan kalimat yang lainnya menjadi kurang baik. Kemudian hasil wawancara dengan 3 peserta didik, diperoleh kesimpulan bahwa pada peserta didik yang hasil tesnya terbaik adalah peserta didik yang menyukai menulis dan selalu antusias ketika ada tugas dari guru, sedangkan pada peserta didik yang hasil tesnya kurang baik adalah peserta didik yang kurang suka dalam menulis. Namun, secara keseluruhan peserta didik kurang terlatih mengembangkan ide pikiran ke dalam bentuk tulisan dan minim kosakata, kurang terbiasanya peserta didik menggunakan bahasa Indonesia pada kehidupan sehari-hari menjadi salah satu faktor peserta didik dalam kesulitan keterampilan menulis teks deskripsi. Berdasarkan hasil wawancara dengan 3 orang tua peserta didik, diperoleh kesimpulan bahwa faktor penyebab peserta didik kesulitan dalam keterampilan menulis yaitu peserta didik kurang berlatih menulis, kurang konsentrasi, dan tidak terbiasa menggunakan bahasa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari.



**Gambar 4.20 Wawancara Peserta Didik**  
(Sumber : Dokumentasi, Hanif Putri Anggoro Ritna, 2024)

Kesulitan keterampilan menulis teks deskripsi pada peserta didik kelas V SDN Simpar Temanggung terlihat dari beberapa aspek penilaian. Dalam hal menyusun judul, sebagian besar peserta didik mengalami kesulitan menentukan judul yang sesuai dengan isi karangan. Selain itu, dalam organisasi isi, banyak peserta didik yang tidak mampu menyusun karangan secara terstruktur, sehingga karangan mereka kurang memiliki kesatuan, kepaduan, dan kelogisan. Masalah ini diperparah dengan kesalahan ejaan dan pemilihan kosakata yang tidak tepat, yang mengganggu pemahaman teks oleh pembaca.

Faktor penyebab kesulitan ini termasuk metode pembelajaran yang kurang mendukung perkembangan kognitif peserta didik, yang masih berada pada tahap operasional konkret. Metode seperti penugasan, tanya jawab, dan diskusi belum cukup efektif dalam membantu mereka berpikir abstrak dan menyusun ide. Selain itu, konsentrasi peserta didik yang terganggu selama pembelajaran juga menjadi faktor penting yang mempengaruhi kemampuan menulis.

Kurangnya literasi membaca dan menulis di kalangan peserta didik juga merupakan masalah yang perlu diperhatikan. Peserta didik yang kurang terbiasa membaca dan menulis cenderung mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide-ide mereka dalam bentuk tulisan. Keterbatasan ini dapat menghambat kemampuan mereka dalam menghasilkan teks deskripsi yang jelas dan terstruktur.

Selain itu, kurangnya kebiasaan menggunakan bahasa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari berdampak pada kemampuan peserta didik dalam menuangkan ide dalam tulisan. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa rendahnya kemampuan berbahasa dapat menjadi salah satu penyebab kesulitan dalam menulis karangan. Oleh karena itu, perlu ada upaya untuk meningkatkan literasi dan kebiasaan berbahasa Indonesia di kalangan peserta didik, guna mendukung keterampilan menulis mereka.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian, peserta didik kelas V di Sekolah Dasar Negeri Simpar Temanggung menghadapi kesulitan dalam menulis teks deskripsi, yang disebabkan oleh ketidakmampuan menentukan fokus karangan, kesulitan menyusun karangan terstruktur, serta masalah ejaan dan penggunaan kosakata. Faktor penyebabnya meliputi perkembangan kognitif yang masih dalam tahap operasional konkret, kurangnya konsentrasi, serta rendahnya literasi membaca dan menulis.

Untuk mengatasi masalah ini, peserta didik disarankan untuk membiasakan diri menggunakan bahasa Indonesia yang baku dan meningkatkan minat dalam literasi. Guru perlu memberikan pelatihan menulis secara rutin dan memperkenalkan penggunaan huruf kapital dan tanda baca yang tepat. Sementara itu, orang tua diharapkan memberikan pendampingan belajar yang maksimal dan berdiskusi dengan guru untuk strategi perbaikan keterampilan menulis. Dengan kerjasama antara peserta didik, guru, dan orang tua, diharapkan keterampilan menulis dapat meningkat.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Aswat, H., Basri, M., Kaleppon, M. I., & Sofian, A. (2019). Pembelajaran Menulis Karangan Deskripsi Menggunakan MediaGambar. <https://doi.org/10.31227/osf.io/pq324>

- Dalman. (2015). *Keterampilan Menulis* (1 (ed.)). Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Dalman. (2018). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Dalman. (2021). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hamlan, K., & Karim, A. (2018). Analisis Kesalahan Penulisan Kata pada Karangan Deskripsi Peserta didik Kelas VIII SMP Negeri 1 Banawa Kabupaten Donggala Sulawesi Tengah. *Bahasa dan Sastra*, 3(3).
- Hendrawan, D. N., & Indihadi, D. (2019). Implementasi proses menulis pada keterampilan menulis teks deskripsi tokoh cerita fiksi. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(1), 47-57.
- Henry Guntur Tarigan, *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung:
- Ihsan, F. 2013. *Dasar-dasar Kependidikan*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Inggriyani, F., & Pebrianti, N. A. (2021). Analisis Kesulitan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 7(01), 1-22.
- Kartiwi, Y. M., & Ahmadi, Y. (2021, November). Penerapan Metode Penemuan Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Dan Kemandirian Belajar Peserta didik Sma. In *Prosiding Seminar Nasional Bahasa, Sastra, dan Seni (Sesanti)* (pp. 91-97).
- Keraf, G. (2018). *Eksposisi dan Deskripsi*. Ende: Nusa Indah.
- Khotimah, H., & Suryandari, K. C. (2016). Analisis Kesulitan Menulis Karangan pada Peserta didik Kelas IV SDN 2 Panjer. *Prosiding Seminar Nasional Inovasi Pendidikan*, 491–500. <https://core.ac.uk/download/pdf/289793331.pdf>
- Kokasih. 2014. *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Yrama Widya Hamid.
- Moleong, L. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. J. (2021). *Metodologi penelitian kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya Bandung
- Nurgiyantoro, B. (2016). *Penilaian Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta : BPFE-Yogyakarta..
- Penerbit Angkasa, (2013), Edisi Revisi, hlm 22-26
- Rusmiati, Yanti. (2014). *Upaya meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi peserta didik melalui model quantum writing pada mata pelajaran Bahasa Indonesia*. Skripsi: UIN Sunan Gunung Djati;
- Safitri, N., & Hamidah, A. (2021). Pelaksanaan Pembelajaran Daring di Era Pandemi Covid-19 pada Kelompok Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), 4387-4395.
- Sugiyono. 2015. *Teori Analisis*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Suparno dan Mohammad Yunus. (2011). *Keterampilan Menulis Dasar*. Jakarta:

- Susanto, A. (2016). Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Tarigan, H. G. dan Tarigan, D. (2021). Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Hery Guntur. 2013. Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa. UT.
- Zaenudin, T. 2015. Pembelajaran Mengarang Deskripsi di Sekolah Dasar. Yogyakarta: Tiara Wacana
- Zainurrahmat. 2018. Menulis Dari Teori Hingga Praktik ( Penawar Racun Plagiarisme). Bandung: Alfabeta.